

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perpustakaan adalah tempat yang menyimpan berbagai koleksi buku, majalah, dan sumber informasi lain yang dapat diakses oleh masyarakat untuk belajar, membaca dan mengembangkan minat. Umumnya, perpustakaan terletak di lokasi yang strategis, seperti pusat kota atau desa, agar mudah dijangkau masyarakat. Sebagai lembaga penyedia layanan informasi, perpustakaan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan informasi untuk pembelajaran, rekreasi, penelitian, pelestarian pengetahuan. Tugas utama perpustakaan adalah menyediakan koleksi yang memadai memenuhi kebutuhan informasi masyarakat (Hestiana, 2023).

Perpustakaan memberikan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Perpustakaan adalah tempat terbaik untuk mendidik masyarakat, memajukan sistem pendidikan masyarakat dan berfungsi sebagai sumber informasi. Semua masyarakat harus bisa memanfaatkan penyebaran ilmu pengetahuan, tidak hanya untuk penduduk kota, tetapi juga bagi masyarakat yang tinggal di daerah terpencil atau pedesaan (Iyuk, 2022).

Agar masyarakat terpencil dan pedesaan juga bisa mendapatkan dan menambah ilmu pengetahuan, maka pemerintah menyediakan perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling sebenarnya menghadirkan peluang bagi penyelenggaraan layanan informasi kepada masyarakat. Dengan adanya perpustakaan keliling, masyarakat tidak perlu mengunjungi perpustakaan fisik dan bisa mendapatkan akses terhadap buku dan informasi yang dibutuhkan di lokasi yang lebih dekat.

Perpustakaan keliling merupakan perpustakaan yang mengunjungi masyarakat dengan menggunakan kendaraan khusus seperti mobil. Tujuan dari perpustakaan keliling adalah untuk mendorong minat membaca kalangan masyarakat dan melayani masyarakat yang tidak dapat mengakses perpustakaan yang sudah ada. Penduduk yang berada di desa terpencil tidak dapat mengakses perpustakaan karena berbagai keadaan dengan adanya perpustakaan keliling penduduk di desa dapat terlayani (Sulistyo Basuki, 2020).

Namun, perpustakaan keliling menghadapi tantangan terkait rendahnya literasi dan kondisi ekonomi masyarakat yang lebih sibuk bekerja daripada memanfaatkan layanan perpustakaan. Keterbelakangan di pedesaan juga membuat akses terhadap sumber pengetahuan lebih sulit dijangkau.

Layanan perpustakaan keliling ini berfungsi sebagai perpanjangan atau perluasan jangkauan layanan perpustakaan umum, dimana perpustakaan keliling ini juga sebagai sarana untuk menemukan bahan bacaan pada daerah yang jangkauannya jauh dari perpustakaan umum dan bagi masyarakat yang tidak bisa pergi ke perpustakaan umum karena situasi dan kondisi (Wahyuni, S., 2023).

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Padang Pariaman salah satu perpustakaan dibawah naungan Dinas Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Padang Pariaman. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Padang Pariaman terletak di Jalan A.Yani No 21 Pariaman. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai salah satunya program perpustakaan keliling. Dengan adanya program perpustakaan keliling menjadi cara memudahkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Padang Pariaman meningkatkan minat baca pada anak dan masyarakat.

Perpustakaan keliling melakukan kunjungan ke berbagai wilayah di seluruh kabupaten. Selain itu, perpustakaan keliling telah menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga, termasuk Gerai Pustaka Keliling, Gerai Pelayanan Untuk Rakyat Padang Pariaman (GAPURA PAPA), serta beberapa program lainnya

yang bertujuan untuk mendorong masyarakat agar lebih aktif dalam membaca. Program-program ini ditujukan kepada berbagai kelompok masyarakat guna meningkatkan minat baca diseluruh lapisan msayarakat dalam wilayah Padang Pariaman.

Dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten Padang Pariaman mempunyai program perpustakaan keliling untuk memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat terhadap koleksi buku yang menarik dan mendidik. Program ini juga membantu berbagai komunitas yang sebelumnya memiliki keterbatasan akses terhadap bahan bacaan. Dengan adanya perpustakaan keliling, masyarakat dapat menikmati pengalaman membaca tanpa harus mengunjungi perpustakaan umum, sehingga mendorong peningkatan minat baca di berbagai wilayah.

Perpustakaan keliling di Padang Pariaman ini diadakan sebagai alternatif untuk menumbuhkan minat baca anak, terutama di daerah yang tidak memiliki perpustakaan, seperti di Kecamatan Sungai Geringging, Aur Malintang dan kecamatan lainnya. Dimana siswa- siswi kesulitan mengakses bahan bacaan. Kondisi ini mendorong peneliti untuk mengeksplorasi kualitas layanan program perpustakaan keliling di Kabupaten Padang Pariaman, khususnya wilayah Kecamatan Sungai Geringging. Program ini juga dirancang untuk memperkenalkan kepada berbagai kelompok masyarakat beragam jenis bacaan, mulai dari cerita fiksi, buku pengetahuan, hingga cerita rakyat, yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat mereka terhadap membaca. Selain itu, perpustakaan keliling ini sering mengadakan kegiatan pendukung seperti sesi membaca bersama dan lomba membaca, yang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam kegiatan literasi. Jadi, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas layanan perpustakaan keliling dalam meningkatkan kualitas pendidikan di daerah terpencil.

Observasi awal menunjukkan bahwa masyarakat kurang antusias atau kurang tanggap terhadap kehadiran perpustakaan keliling yang datang ke tempat mereka. Seolah-olah mereka menganggap perpustakaan keliling tidak bermanfaat untuk mereka. Untuk mengetahui kegiatan perpustakaan keliling tersebut, penulis mencoba untuk melakukan wawancara dengan Bapak Zola yang menjabat sebagai pengurus perpustakaan keliling.

Pada Senin, 20 Mei 2024, peneliti melakukan wawancara langsung dengan Bapak Zola dan menyatakan bahwa: *“Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Padang Pariaman mempunyai program salah satunya adalah memberikan pelayanan melalui perpustakaan keliling, dengan kegiatannya : (1) peminjaman buku untuk dibaca di tempat; (2) melaksanakan kegiatan membaca bersama; (3) melaksanakan membaca. Untuk pelayanan perpustakaan keliling ini, hanya menggunakan dua unit mobil yang membawa koleksi buku untuk siswa sekolah dasar, SMP, serta masyarakat pada nagari- nagari tertentu yang punya event. Namun, layanan peminjaman belum tersedia, dan bacaan hanya bisa diakses di tempat. Kehadiran masyarakat ke tempat mobil perpustakaan keliling ini tidak begitu mendapat respon atau tanggapan. Masyarakat yang datang kadang-kadang hanya 3 sampai 5 orang, dan berganti lagi dengan yang lain 3 sampai 4 orang. Namun yang cukup ramai pengunjung, jika kami datang ke Sekolah Dasar.”*.

Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini, yang penulis tuangkan dalam skripsi dengan judul “ **KUALITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang pada penelitian ini maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah:

1. Apakah kelengkapan bahan bacaan dan sarana menjadi daya tarik bagi pengguna layanan perpustakaan keliling pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan di Kabupaten Padang Pariaman.
2. Menganalisis pada konsistensi perpustakaan keliling dalam menyediakan layanan yang telah dijanjikan, jadwal kunjungan yang tetap.
3. Sejauh mana layanan perpustakaan keliling mampu menyesuaikan kebutuhan pengguna, seperti jenis buku yang dibawa berdasarkan atau preferensi masyarakat, siswa SMP.
4. Apakah pengguna merasa nyaman dan percaya bahwa koleksi buku yang disediakan oleh perpustakaan keliling aman, berkualitas, dan mendukung belajar mereka.
5. Bagaimana layanan perpustakaan keliling dapat memberikan pengalaman yang profesional dan relevan bagi masyarakat, siswa SMP dengan menyediakan buku yang sesuai dan minat mereka?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kelengkapan bahan bacaan menjadi daya tarik bagi pengguna layanan perpustakaan keliling pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan di Kabupaten Padang Pariaman.
2. Untuk menganalisis pada konsistensi perpustakaan keliling dalam menyediakan layanan yang telah dijanjikan, jadwal kunjungan yang tetap, ketersediaan koleksi buku.
3. Untuk mengetahui sejauh mana layanan perpustakaan keliling mampu menyesuaikan kebutuhan pengguna, seperti jenis buku yang dibawa berdasarkan atau preferensi masyarakat, siswa SD, dan SMP.
4. Untuk mengetahui kenyamanan dan kepercayaan pengguna bahwa koleksi buku yang disediakan oleh perpustakaan keliling aman, berkualitas, dan mendukung belajar mereka.

5. Untuk mengetahui bagaimana layanan perpustakaan keliling dapat memberikan pengalaman yang profesional dan relevan bagi masyarakat, siswa SD, dan SMP dengan menyediakan buku yang sesuai dan minat mereka?

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat terhadap pengembangan teori akses informasi tentang layanan perpustakaan keliling, pengelolaan buku, media, teknologi, dan tenaga pustakawan, dan sebagai bagian dari gerakan pendidikan non-formal yang memberikan akses kepada masyarakat untuk belajar mandiri.

2. Secara Praktis

Semoga penelitian ini bisa meningkatkan kemampuan penelitian, analisis data, reputasi dan kredibilitas bagi penulis. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan dan menyediakan referensi acuan. Selanjutnya, untuk instansi terkait penelitian ini memberikan informasi dan data akurat untuk pengambilan keputusan dan meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan kebijakan efektif.